

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODAL INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Yona Eca Wahyu Riyanty¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Moh. Ubaidillah³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: yonaewriyanty@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: annywidiasmara@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: mohubaidillah@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan ukuran perusahaan dengan modal intelektual sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 yang di unduh melalui website www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 20 perusahaan dengan 4 tahun periode penelitian, sehingga menghasilkan sampel akhir sejumlah 80 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, modal intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, dan modal intelektual tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Saran bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru, menambah jumlah tahun pengamatan, dan menambah jumlah sampel penelitian.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the influence of investment decisions and company size with intellectual capital as a moderating variable. The data used is secondary data in the form of Annual Reports of technology companies listed on the IDX from 2020 to 2023 which can be downloaded via the website www.idx.co.id. The population of this research is all technology companies listed on the BEI from 2020 to 2023. The sampling technique uses a purposive sampling method so that 20 companies are obtained with a research period of 4 years, resulting

in a final sample of 80 company samples. The data analysis technique uses moderate regression analysis (MRA). Data were processed using IBM SPSS Statistics 24. The results showed that investment decisions had an effect on company value, company size had no effect on company value, intellectual capital could not moderate the effect of investment decisions on company value, and intellectual capital could not moderate the effect of company size on value. company. Suggestions for future researchers using the same research are to include new variables, increase the number of years of observation, and increase the number of research samples.

Keywords: Investment Decisions, Company Size, Company Value

PENDAHULUAN

Perusahaan teknologi adalah perusahaan yang fokus pada pengembangan, produksi, dan pemasaran teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan teknologi adalah perusahaan yang fokus pada pengembangan, produksi, dan pemasaran teknologi informasi dan komunikasi. Setiap pelaku bisnis dalam menjalankan usahanya akan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga nominal saham. Semakin tinggi nilai nominal saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham dapat dilihat dari semakin tinggi nilai perusahaan.

Penurunan harga saham dapat berpengaruh pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Jika harga saham turun, maka nilai perusahaan juga turun. Hal ini dapat berakibat pada penurunan kemakmuran pemegang saham, yang mempengaruhi tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Seperti dialami oleh perusahaan teknologi belakangan ini yang mengalami penurunan saham. Selain itu pengambilan sampel perusahaan teknologi dikarenakan modal intelektual berkaitan dengan perusahaan teknologi. Modal intelektual terdiri dari sumber daya manusia berbasis pengetahuan, teknologi, dan hubungan bisnis, yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan. Sehingga perusahaan teknologi dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan tujuan mengetahui hal yang mempengaruhi penurunan saham pada perusahaan teknologi, dan manfaat penelitian ini

diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai kondisi Bursa Efek Indonesia, khususnya mengenai aktivitas perusahaan.

Penurunan saham emiten teknologi pada PT Indosterling Technomedia Tbk (TECH), berlangsung mulai dari inflasi dan suku bunga tinggi, disrupsi rantai pasok, hingga normalisasi pasca covid. Harga saham TECH berada di angka Rp 1.025/per saham, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per sesi 1, 17 Februari 2022. Saham TECH mengalami penurunan dari level tertinggi sebesar 90%.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Oktiwiati & Nurhayati 2020). Salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut Septiani & Indrasti (2021), keputusan investasi adalah keputusan dalam bentuk penanaman modal berjangka waktu panjang dengan harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Umumnya kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020), ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikan.

Variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah modal intelektual. Menurut Halimah (2020), modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga sejalan dengan harapan investor yang akan memberikan nilai tinggi kepada perusahaan dengan berinvestasi. Stakeholder akan lebih mengapresiasi perusahaan yang memiliki modal intelektual yang unggul, sebab akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan sehingga

dapat memenuhi kepentingan para stakeholder. Dengan itu para stakeholder bisa berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori sinyal. Menurut Amaliyah & Herwiyanti (2020), isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal dalam penelitian ini menjelaskan tujuan dari signalling theory ini dapat digunakan untuk memberikan pandangan terhadap para investor dalam melakukan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dalam menganalisis pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat memberikan sinyal positif untuk pertumbuhan dari perusahaan di masa yang akan datang. Ketika pertumbuhan perusahaan meningkat, maka dapat meningkatkan harga saham di pasar modal, yang menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi yaitu salah satu faktor dalam menentukan nilai perusahaan. Keputusan investasi dianggap penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui kegiatan investasi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Jesilia & Purwaningsih, 2020), (Jaya, 2021), (Oktiwiati & Nurhayati, 2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka dengan demikian hipotesis sebagai berikut :

H1 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang tumbuh dengan baik menggambarkan bahwa tingkat profitabilitas dimasa depan juga semakin baik dan juga menggambarkan bahwa perusahaan itu memiliki komitmen yang tinggi untuk terus memajukan kinerjanya. Hal ini didukung oleh penelitian (Suardana et al, 2020), (Keni & Pangkey, 2022), (Kruce & Priyadi, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dengan demikian hipotesis sebagai berikut :

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Modal Intelektual sebagai Variabel Moderasi

Ketika perusahaan memiliki modal intelektual yang tinggi, investor cenderung memberikan nilai yang lebih tinggi terhadap perusahaan karena mereka percaya bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al., 2020), (Agustina et al., 2024), dan (Selfiani, 2023) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Wiryawati et al., 2022), (Puspita & Wahyudi, 2021) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis sebagai berikut:

H3 : Modal intelektual memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Modal Intelektual sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan yang besar dengan modal intelektual yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih efektif dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil dengan modal intelektual yang lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Suardana et al, 2020), (Ludianingsih et al., 2022), dan (Keni & Pangkey, 2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Wiryawati et al., 2022), (Puspita & Wahyudi, 2021) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis sebagai berikut:

H4 : Modal intelektual memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan Teknologi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, diperoleh dari situs www.idx.co.id. Data yang digunakan yaitu data laporan tahunan untuk periode 2020-2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Teknik pengambilan sampel

menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan teknologi yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 secara berturut-turut, sehingga diperoleh 20 perusahaan dengan 4 tahun periode penelitian, sehingga menghasilkan sampel akhir sejumlah 80 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *moderate regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 24. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Dependen :

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

3. Variabel Moderasi :

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah modal intelektual. Modal intelektual dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Langkah 1: } VA = \text{OUT-IN}$$

$$\text{Langkah 2: } VACA = \frac{VA}{CE}$$

$$\text{Langkah 3: } VAHU = \frac{VA}{HC}$$

$$\text{Langkah 4: } STVA = \frac{SC}{VA}$$

$$\text{Langkah 5: } VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	63	,37	2,93	1,6346	,83032
Keputusan Investasi	63	,35	2,96	1,7803	,74832
Ukuran Perusahaan	63	23,46	31,43	28,0240	1,76169
Modal Intelektual	63	3,00	4,99	4,1490	,54982
Struktur Modal	63	,09	,93	,3167	,18688
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Variabel keputusan investasi (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.35 dan nilai maksimum sebesar 2.96. Variabel ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 23.46 dan nilai maksimum sebesar 31.43. bervariasi karena nilai standar deviasi lebih rendah dari mean. Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.37 dan nilai maksimum sebesar 2.93. Variabel modal intelektual (Z) memiliki nilai minimum sebesar 3.00 dan nilai maksimum sebesar 4.99. Variabel struktur modal (Q) memiliki nilai minimum sebesar 0.09 dan nilai maksimum sebesar 0.93.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Jumlah data sebanyak 80 data, namun dalam pengujian normalitas diperoleh hasil yang tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan outlier data. Outlier data menghasilkan data yang berdistribusi normal namun dengan data yang turut menurun menjadi sebanyak 63 data. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75845078
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,075
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Dari tabel 2 asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai $0.200 > 0.05$, yakni lebih besar dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual atau data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,759	1,594		1,103	,274		
	Keputusan Investasi	,301	,143	,271	2,105	,040	,870	1,150
	Ukuran Perusahaan	-,013	,058	-,028	-,226	,822	,953	1,050
	Struktur Modal	-,925	,562	-,208	-1,646	,105	,903	1,108
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas dari ke tiga variabel independen lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,473	,802		,590	,557		
	Keputusan Investasi	,127	,072	,239	1,764	,083	,870	1,150
	Ukuran Perusahaan	-,002	,029	-,008	-,063	,950	,953	1,050
	Struktur Modal	,009	,282	,004	,033	,974	,903	1,108

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas seluruh variabel memiliki nilai >0.05 , yakni nilai sig (2-tailed) variabel keputusan investasi sebesar 0.083, nilai sig (2-tailed) variabel ukuran perusahaan sebesar 0.950, dan nilai sig (2-tailed) variabel struktur modal sebesar 0.974. Dapat disimpulkan, apabila pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,381 ^a	,145	,101	,71991	1,740

a. Predictors: (Constant), LAG_Q, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai $dU < D-W < 4-dU$ ($1.7296 < 1.740 < 2.2704$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,759	1,594	
	Keputusan Investasi	,301	,143	,271
	Ukuran Perusahaan	-,013	,058	-,028
	Struktur Modal	-,925	,562	-,208

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Nilai Perusahaan = 1.759 + 0.301 Keputusan Investasi – 0.013 Ukuran Perusahaan – 0.925 Struktur Modal + e, maka dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Konstanta bernilai 1.759 menunjukkan jika variabel independen diasumsikan bernilai 0 maka nilai perusahaan adalah sebesar 1.759. Variabel keputusan investasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.301 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel keputusan investasi, nilai perusahaan akan naik sebesar 0.301 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi sebesar -0.013 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan, nilai perusahaan akan turun sebesar -0.013 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T):

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,103	,274
	Keputusan Investasi	2,105	,040
	Ukuran Perusahaan	-,226	,822
	Struktur Modal	-1,646	,105

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Berdasarkan tabel 7 hasil uji statistik parsial (Uji T), Uji t variabel keputusan investasi sebesar $0.040 < 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ di dapat $2.105 > 2.00100$. Dengan demikian,

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dan **H1 diterima**. Uji t variabel ukuran perusahaan sebesar $0.822 > 0.05$ dan t hitung $< t$ tabel di dapat $-0.226 < 2.00100$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan **H2 ditolak**.

Hasil Uji MRA

Tabel 8 Hasil Uji MRA Persamaan Tiga

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,007	,318
	Keputusan Investasi	,568	,572
	Ukuran Perusahaan	-,955	,344
	Modal Intelektual	-,891	,377
	Struktur Modal	-1,891	,064
	Keputusan Investasi*Modal Intelektual	-,305	,762
	Ukuran Perusahaan*Modal Intelektual	,941	,351
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistic 24

Berdasarkan tabel 8 hasil uji MRA persamaan tiga diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel interaksi antara keputusan investasi dengan modal intelektual sebesar 0.762 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa modal intelektual tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, maka **H3 ditolak**. Sedangkan nilai signifikansi variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan modal intelektual sebesar 0.351 yang mana lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dinyatakan bahwa modal intelektual tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, maka **H4 ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Price Earnings to Ratio (PER) memiliki korelasi positif dan searah dengan nilai perusahaan. Hasil dari analisis menjelaskan bahwa keputusan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan dan kinerja optimal di masa yang akan mendatang. Ketika perusahaan berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka akan

menghasilkan kinerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Jaya (2021), Oktiwiati & Nurhayati (2020), Jesilia & Purwaningsih (2020), yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Seorang investor tidak akan memandang dari segi ukuran perusahaan yang dicerminkan lewat aktivitasnya. Seorang investor lebih tertarik melakukan peninjauan dari aspek-aspek lain seperti kebijakan deviden, serta kinerja atau pengelolaan keuangan perusahaan yang tertulis dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efendi & Idayati (2020), Purba et al. (2020), Ludianingsih et al. (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Modal Intelektual Memoderasi Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Tidak semua investor memiliki informasi yang cukup mengenai modal intelektual perusahaan. Asimetri informasi ini dapat menyebabkan investor tidak sepenuhnya menghargai dampak positif dari modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Banyak investor yang belum menjadikan atau memberikan nilai yang lebih kepada perusahaan yang mempunyai sumber modal intelektual yang tinggi, sebab investor masih melihat faktor lain dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi seperti retensi kepemilikan (Halimah, 2020).

Modal Intelektual Memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual sulit diukur dan dinilai secara akurat. Tanpa metrik yang jelas, sulit bagi perusahaan besar untuk mengetahui sejauh mana modal intelektual mereka berkontribusi terhadap nilai perusahaan, sehingga dampaknya terhadap ukuran perusahaan mungkin tidak jelas atau terabaikan. Banyak investor yang belum menjadikan atau memberikan nilai yang lebih kepada perusahaan yang mempunyai sumber modal intelektual yang tinggi (Halimah, 2020).

SIMPULAN

Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keputusan investasi yang baik akan mempengaruhi keuntungan perusahaan. Semakin besar keuntungan

perusahaan yang diperoleh akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual tidak memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar modal intelektual tidak akan mempengaruhi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual tidak memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar modal intelektual tidak akan mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru, seperti: Earnings Per Share, Return On Equity (ROE), dan tingkat suku bunga. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan teknologi saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Dengan menambah variabel baru, tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Dana Melina Agustina, Dyas Anggarani, & Gita Sugiyarti. (2024). the Influence of Financial Performance and Investment Decisions on Company Value With Dividend Policy As a Variable Intervening. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, February, 31–38. <https://doi.org/10.36713/epra15871>
- Efendi, M. F., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–17.

- Halimah, S. N., Fidiana (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2967>
- Jaya, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Measurement*, 15(1), 33–39.
- Jesilia & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13i1.001>
- Keni, C. E., & Pangkey, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 445–454. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3816>
- Kruce, Y. C., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(10), 2–18.
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Purba, A. P., Sidauruk, S. D., & Munawarah, M. (2020). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 585. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.297>
- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner*, 5(2), 295–306. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.471>
- Selfiani, S., Prihanto, H., Usmar, U., & Wizanarsari, W. (2023). the Effect of Investment Decisions and Dividend Policies on Company Value. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.32509/jmb.v3i1.2700>

- Septiani, I., Indrasti, A.W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Wiryawati, K., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1062–1079. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1476>